

MENGEMBANGAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK MELALUI

PERMAINAN SEPAK BOLA PADA ANAK KELOMPOK B

TK IDOLA SHIRAATHAL MUSTAQIIM

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Mencapai Derajat S1

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Disusun Oleh :

MUTIAH

A520100124

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

Website : <http://www.ums.ac.id>

Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi :

Nama : Drs.Hasto Daryanto, M.Pd

NIP : 1964041 198304 1 005

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Mutiah

NIM : A520100124

Program Studi : PG-PAUD

Judul Skripsi : **MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL MELALUI PERMAINAN SEPAK BOLA PADA ANAK KELOMPOK B TK IDOLA SHIRAATHAL MUSTAQIIM TAHUN PELAJARAN 2013/2014.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat di setujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan ini di buat, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Surakarta, 23 Februari 2014

Pembimbing

Drs Hasto Daryanto, M.Pd

NIP.1964041 198304 1 005

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL
MELALUI PERMAINAN SEPAK BOLA PADA ANAK KELOMPOK B
TK IDOLA SHIRAATHAL MUSTAQIIM TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mutiah

A520100124

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh permainan sepak bola untuk mengembangkan kemampuan sosial anak kelompok B TK IDOLA Shiraathal Mustaqiim Kecamatan Pajang, Laweyan, Surakarta. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan prosentase, hal ini dapat dilihat dari prosentase pencapaian perkembangan kemampuan sosial anak dalam satu kelas prosentase prasiklus terdapat 41,46% dengan prosentase tertinggi 56,25% prosentase terendah 25%, setelah mendapat tindakan pada siklus I mulai berkembang dengan prosentase 63,2% dengan prosentase tertinggi 75% prosentase terendah 56,25 dilanjutkan pada tindakan siklus II berkembang sesuai harapan dengan prosentase 81,04% dengan prosentase tertinggi 93,75% prosentase terendah 62,5. Maka dapat disimpulkan bahwa permainan sepak bola mampu mengembangkan kemampuan sosial anak kelompok B TK IDOLA Shiraathal Mustaqiim Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kata kunci : Permainan Sepak Bola, Pengembangan Kemampuan Sosial

PENDAHULUAN

Kemampuan sosial perlu ditanamkan kepada anak usia dini sebagaimana dijelaskan oleh Sisca (2012:84) Diakui atau tidak rasa, kebersamaan dan kerjasama sekarang ini telah banyak merosot pada sebagian masyarakat Indonesia. Permainan anak di TK hendaknya dapat digunakan sebagai sebagian suatu cara untuk memperkuat kemampuan sosial untuk memiliki rasa kebersamaan dan kerjasama pada diri anak. Permainan dapat dikemas dalam bentuk permainan edukatif yang menyenangkan agar hasilnya efektif maka permainan tersebut harus sesuai dengan usia dan karakter anak.

Kemampuan kerjasama perlu ditanamkan kepada anak usia dini sebagaimana dijelaskan oleh Hidayatullah (2010:6) bahwa salah satu tujuan pendidikan TK/RA

diharapkan setelah lulus siswa memiliki kemampuan menjalin kerjasama dalam kelompok. Kemampuan kerjasama yang ditunjukkan oleh anak TK adalah kemampuan mereka melakukan kerjasama dalam kelompok dengan adanya timbal balik dari individu atau kelompok secara keseluruhan, memberikan kontribusi terhadap anak lainnya dengan cara saling membantu, memberikan dorongan, mengkritik dan menghargai pekerjaan orang lain.

Di TK IDOLA Shiraathal Mustaqiim pada tahun 2013/2014 kelompok B2 kemampuan sosial anak antara masih kurang. Faktanya pada saat kegiatan bermain terutama pada permainan kelompok dari 30 anak 35% masih mementingkan urusan kelompoknya sendiri, sehingga masih banyak anak-anak yang memilih teman untuk bermain dan masih banyak anak yang tidak mempunyai teman. Kebanyakan anak TK IDOLA memilih teman bermain sendiri sesuai dengan kelompok mereka yang sebelumnya. Karena di kelompok B2 adalah gabungan dari kelompok A dan B1 tahun lalu, sehingga keakraban antar anak masih kurang.

Metode pembelajaran yang digunakan di TK sesuai dengan pedoman pembelajaran TK Depdiknas (2006:13) diantaranya adalah metode bercerita, metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode karya wisata, metode demonstrasi, metode sosiodrama dan main peran, metode eksperimen, metode proyek, metode pemberian tugas. Sama halnya dalam proses pembelajaran di TK IDOLA banyak metode yang sudah digunakan oleh guru, diantaranya demonstrasi, bercerita, pemberian tugas, bercakap-cakap. Yang menurut peneliti belum mampu mengembangkan kemampuan sosial anak terutama pada kemampuan kerjasama tim. Sehingga kemampuan sosial anak masih membutuhkan perhatian khusus. Sehingga peneliti menggunakan metode praktik langsung yaitu dengan permainan sepak bola sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan sosial anak.

Pada penelitian ini dilakukan tindakan untuk mengetahui apa pengaruh permainan sepak bola untuk mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini di TK IDOLA Shiraathal Mustaqiim Pajang, Laweyan Surakarta tahun pelajaran 2013/2014?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan sepak bola mampu mengembangkan kemampuan soal anak usia dini pada kelompok B TK IDOLA Shiraathal Mustaqiim tahun pelajaran 2013/2014.

Dalam penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat yaitu mampu memberikan sumbangan ilmiah dalam pendidikan anak usia dini, terutama tentang pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan anak untuk kembali menjalin kerjasama antara anak satu dengan anak yang lain. Sebagai penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan mengembangkan kemampuan sosial dan permainan sepak bola dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan permainan yang tepat dalam mengembangkan kemampuan sosial anak terutama kemampuan kerjasama. bagi anak didik diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dengan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna melalui permainan sepak bola.

METODE PENELITIAN

Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah kelompok B2 TK IDOLA Shiraathal Mustaqiim, Bratan 05/VI Pajang, Laweyan, Surakarta. Yang dilaksanakan pada semester Genap tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kela.

Peneliti sebagai subjek pelaku tindakan, guru kelas dan kepala sekolah sebagai subjek penelitian yang membantu didalam perencanaan dalam pengumpulan data. Seluruh siswa kelompok B2 TK IDOLA Shiraathal Mustaqiim Tahun ajaran 2013/2014. sebagai subjek penerima tindakan berjumlah 30 siswa, 20 anak putra dan 10 siswa perempuan.

Menurut O'Brien (2001) dalam mulyatiningsih (2012) penelitian tindakan dilakukan ketika sekelompok orang siswa diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya. Selama tindakan berlangsung, peneliti melakukan pengamatan perubahan perilaku siswa dan faktor-faktor yang menyebabkan tindakan yang dilakukan tersebut sukses atau gagal.

Apabila peneliti merasa tindakan yang dilakukan hasilnya kurang memuaskan maka akan dicoba kembalitindakan kedua dan seterusnya.

Gilmore, Krantz & Ramirez (1986) dalam Setyosari (2010) penelitian tindakan kelas bertujuan untuk membantu pada hal-hal yang bersifat praktis dalam suatu situasi problematik dan lebih jauh untuk pengembangan ilmu-ilmu sosial. Dengan demikian ada komitmen bersama dalam penelitian tindakan kelas untuk menguji sebuah sistem dan secara bersamaan melakukan kerja kolaborasi dengan para anggota dalam sistem tersebut dalam mengubah apa yang diinginkan sebagai tujuan bersama. Untuk mencapai kedua tujuan tersebut memerlukan kolaborasi secara aktif antara penelitian dan parter (*client*), dan dengan demikian penelitian ini menekankan pentingnya “*co-learning*” sebagai aspek utama proses penelitian.

Dalam beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik khusus yang tidak ada pada penelitian lain. Diantaranya dalam tujuan penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki kinerja mengajar bagi guru maupun dosen, tema yang diambil menyesuaikan kondisi lapangan. tindakan diambil berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi diri, tindakan dilakukan dalam beberapa putaran, dilaksanakan secara kolaboratif atau partisipatorif, dan sampel yang diambil terbatas.

Populasi dan sampel penelitian ini adalah Peneliti sebagai subjek pelaku tindakan, guru kelas dan kepala sekolah sebagai subjek penelitian yang membantu didalam perencanaan dalam pengumpulan data. Seluruh siswa kelompok B2 TK IDOLA Shiraathal Mustaqim Tahun ajaran 2013/2014. sebagai subjek penerima tindakan berjumlah 30 siswa, 20 anak putra dan 10 siswa perempuan.

Variabel pada penelitian ini X adalah kemampuan sosial anak dan variable Y adalah permainan sepak bola.

Alat dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes sosiometri. Sosiometri adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kedudukan anak dalam

berhubungan sosial diantara anggota kelompok. Teknik pengumpulan data ini didasarkan atas penelaahan perasaan anak terhadap anak lain yang dinyatakan dengan pilihan senang atau tidak senang. Sosiometri dibuat dengan cara meminta kepada setiap anak untuk menuliskan salah satu temannya yang paling disukai dalam bermain bersama-sama. Setelah format diatas selesai diisi, kemudian guru mengelolanya. Langkah-langkah pengelolaan adalah sebagai berikut :

- a. Membatasi anak dalam matrik atau table sosiometri,
- b. Menghitung banyaknya pemilih untuk masing-masing anak,
- c. Membuat sosiogram (Ernawulan Syaodih, dalam Janah 2010:36)

2. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis kemudian dilakukan pencatatan (Ernawulan Syaodih, 2010:36)

3. Wawancara

Menurut Denzin dalam Goetz dan LeCompte (1984, dalam Rochiati, 2006:117) wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.

Instrumen Penelitian

1. Menentukan indikator

Memilih indikator yang akan digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan sosial anak. Instrumennya mengikuti aturan yang di tentukan oleh guru. Bagaimana cara menggiring bola, siapa yang harus di beri bola, dan kemana harus memasukkan bola.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah instrumen untuk mengumpulkan data anak yang sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Penyusunan lembar observasi dilakukan

dengan menjabarkan indikator yang dilaksanakan anak dalam kegiatan pembelajaran. Adapun penjabaran indikator dipaparkan pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Butir Amatan Pedoman Observasi

Konsep kemampuan sosial	Indikator	Butir Amatan	No
Menunjukkan sikap mau berbagi, menolong dan membantu teman	Bersikap kooperatif dengan teman.	- Anak mampu bekerjasama dengan temanya untuk memasukkan bola kedalam gawang	1
Menghargai orang lain.	Menunjukkan sikap toleran	- Anak mampu memberikan toleransi kepada temanya saat terjadi kesalah fahaman.	2
Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan.	Memahami aturan dan disiplin	- Anak mampu memahami peraturan yang berlaku dalam permainan sepak bola	3
Menunjukkan rasa percaya diri.	Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)	- Anak mampu memotivasi diri untuk tidak mudah putus asa dan pantang menyerah saat menghadapi lawan.	4
Jumlah butir amatan			4

Teknik analisis data merupakan upaya untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil observasi.

1. Reduksi data

Yaitu data yang diperoleh dilapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Setelah itu laporan mana yang diperlukan.

2. Penarikan simpulan

Data yang sudah dikumpulkan kemudian disimpulkan. Setelah disimpulkan dilakukan verifikasi untuk memastikan kevalidan data yang sudah diperoleh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan putaran I diperoleh kesepakatan bahwa tindakan peneliti yang sesuai dengan harapan adalah memberikan tujuan dan manfaat pembelajaran, mengadakan Tanya jawab dan diskusi sebelum permainan dimulai, memberikan *reward* dan pujian kepada anak yang mampu bekerjasama dengan

temanya. Untuk bekerjasama dengan anak-anak , peneliti dan pendidik memberi tempat khusus untuk *supporter* agar terkesan seperti menonton pertandingan sepak bola sesungguhnya.

Pada perkembangan kemampuan sosial dimana peneliti mengambil skor dari kegiatan yang dilakukan dengan memasukkan skor ke lembar pedoman observasi anak sesuai dengan butir amatan yang telah di tentukan oleh peneliti. Kemudian di tabulasi untuk memperoleh rata-rata yang telah di capai. Prosentase pada siklus I sebesar 63,2% prosentase tertinggi sebesar 75% sedangkan prosentase terendah sebesar 25%. Berdasarkan hasil prosentase dan rata-rata pada siklus I bahwa hasil pelaksanaan tindakan dengan penerapan permainan sepak bola belum maksimal. Sehingga anak masih bingung dengan permainan yang ada dan anak masih ada yang pasif. Dari kesimpulan diatas dapat dijadikan perbaikan untuk melanjutkan ke siklus sebelumnya.

Tindakan kelas putaran II dilaksanakan berdasarkan hasil revisi pada tindakan kelas putaran I pada tindakan kelas putaran II disepakati agar peneliti lebih mempersiapkan diri pada permainan, memotivasi dan guru meminta kerjasama anak-anak yang belum bertanding memberi semangat teman-temanya yang sedang bertanding. Rencana tindakan kelas untuk putaran I tetap dilaksanakan namun ditambah dengan rencana tindakankelas putaran II. Alokasinya 20 menit tiap pertandingan.

Hasil penelitian pada tindakan kelas putaran II diperoleh kesepakatan bahwa tindakan pendidik yang sesuai dengan harapan adalah pemberitahuan tujuan permainan sepak bola, Tanya jawab dan berdiskusi sebelum pembelajaran memberikan kata-kata penyemangat , memberikan hadiah dan pujian sebagai imbalan bagi anak yang mau bersama temanya memberi pengalaman nyata jika anak sulit menerima pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil pembelajaran secara keseluruhan pada putaran II terjadi peningkatan perkembangan sosial dengan perolehan prosentase rata-rata pada putaran I terdapat 63,2 % sedangkan pada putaran II meningkat menjadi 81,04%

prosentase tertinggi pada putaran I terdapat 75% sedangkan pada putaran II meningkat menjadi 93,75% dan prosentase terendah pada putaran I terdapat 56,25% pada putaran II meningkat menjadi 62,5%.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, maka peneliti melakukan analisis data sesuai dengan yang sudah direncanakan oleh peneliti. Setelah melakukan observasi peneliti menyimpulkan pada siklus II, penerapan permainan sepak bola dengan seluruh anak kelompok B. Adapun analisis dari pelaksanaan siklus II adalah anak sangat antusias dengan kegiatan yang diberikan, karena anak sudah mengetahui aturan permainan untuk anak seusianya. Dari analisis dan refleksi diatas maka siklus ini dikatakan berhasil karena sudah memenuhi prosentase yang telah diharapkan dan berkembang sesuai harapan.

Secara keseluruhan indikator kemampuan sosial yang dicapai anak kelompok B TK IDOLA Shiraathal Mustaqiim dapat dilihat dari analisa pencapaian skor tiap indikator dapat disimpulkan dalam table berikut:

Tabel 4.3

Analisis pencapaian skor setiap butir amatan yang dicapai anak

No	Aspek Yang Dinilai	Prosentase Siklus Tindakan		
		Pra siklus	siklus I	Siklus II
1.	Anak mampu bekerjasama dengan temanya	49	81	101
2.	Anak mampu memberikan toleransi kepada temanya	49	76	100
3.	Anak mampu memahami aturan yang berlaku.	43	58	78
4.	Anak memotivasi diri tidak mudah putus asa.	55	78	107
Jumlah butir amatan yang di capai		196	293	386

Berdasarkan table diatas ada beberapa butir amatan yang mudah dicapai oleh anak anatara lain butir amatan pada nomor 1 (Anak mampu bekerjasama dengan

temanya) , nomor 2 (Anak mampu memberikan toleransi kepada temanya) dan nomor 4 (Anak mampu bekerjasama dengan temanya). Hal ini karena butir amatan yang dicapai anak mudah dan permainan yang belum pernah dimainkan di sekolah sehingga ketertarikan anak sangat tinggi dan semangat anak sangat besar, sehingga dapat mendorong pencapaian perkembangan kemampuan sosial anak dalam belajar.

Indikator yang sulit di capai adalah nomor 3 yaitu (Anak mampu memahami aturan yang berlaku). Hal ini disebabkan karena anak masih belum jelas dengan aturan yang disampaikan oleh guru sehingga anak memainkannya sesuka hatinya.

Tabel 4.4
Peningkatan kemampuan sosial setiap siklus

Aspek	Prosentase Siklus Tindakan		
	Pra siklus	siklus I	Siklus II
Rata-rata perkembangan kemampuan sosial	41,46%	63,2%	81,04%

Dari table diatas dapat di buat grafik batang sebagai berikut :

Gambar 4.1



KESIMPULAN

Prosentase hasil observasi dari sebelum melakukan tindakan 41,46% pada siklus I mencapai 63,2%, pada siklus II mencapai 81,04%. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I, siklus II maka peneliti dan guru dapat merefleksi bahwa kegiatan untuk mengembangkan kemampuan sosial melalui permainan sepak bola menurut peneliti dan guru hasilnya sudah mengalami peningkatan sesuai target yang diinginkan. Jadi dapat disimpulkan hipotesa yang berbunyi “mengembangkan kemampuan sosial melalui permainan sepak bola pada anak kelompok B TK IDOLA Shiraathal Mustaqiim tahun pelajaran 2013/2014”. telah teruji kebenarannya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini maka dalam usaha guna mengembangkan kemampuan sosial anak melalui permainan sepak bola di Kelompok B2 TK IDOLA Shiraathal Mustaqiim Pajang, Laweyan, Surakarta. Diajukan saran sebagai berikut :

Pendidik diharapkan mampu memaksimalkan kegiatan didalam maupun di luar kelas, terutama untuk mengembangkan kemampuan sosial bisa diaplikasikan dengan menggunakan permainan sepak bola, serta memberi stimulasi berupa pujian maupun hadiah, guna memotivasi anak aktif dan berprestasi, dan mengkomunikasikan dengan orang tua mengenai perkembangan anak setiap bulanya terutama perkembangan kemampuan sosial, supaya terjalin komunikasi yang baik antara guru dan orang tua untuk meningkatkan motivasi anak untuk belajar dan mengembangkan potensi yang ada pada masing-masing anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nugroho dan Yeni Rachmawati. 2008. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arindra. 2010. *Pengembangan Sosial Pada Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Bermain Peran*. 2010. : FKIP UMS.
- Barboy, Wandy. 2011. *Membongkar TIMNAS Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Solomon.
- DIKNAS. 2006. *Pedoman Pembelajaran di TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan nasional.
- Diknas, 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.
- Hastuti, Lilik Mukminah Dwi. 2010. *Penggunaan Metode Bermain Peran Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Pada TK Wonokarto II Wonogiri Kelompok B Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi Thesis, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayatullah, M.Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradapan Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hurlock B. Elizabeth. 1997. *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Janah, Nur. 2010. *Meningkatkan Perkembangan Sosial melalui metode karya wisata*. Skripsi Thesis, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kartini, Kartono, Dr. 1996. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju.
- Luxbacher Ph.D, Joseph A. 1996. *Sepak Bola*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis bagi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode terapan bidang pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Nurjatmika, Yusep. 2012. *Ragam Aktivitas Harian Untuk TK*. Jogjakarta : Diva Perss.
- Rochiyati, 2006. *Penelitian tindakan kelas*. Semarang : Aneka Ilmu.
- Salim, Agus. 2008. *Buku Pintar Sepak Bola*. Jakarta: Nuansa
- Scheunemann, Timo S. 2012. *Kurikulum Dan Pedoman Dasar Sepak Bola Indonesia*. Jakarta : PSSI Football Association of Indonesia
- Setyosari, Pujiani. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana.

- Sisca. 2012. *Aneka Permainan Outbond Untuk Kecerdasan dan Kebugaran*. Yogyakarta : Bintang Cemerlang.
- Soelaiman
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suprpto, Amin. 2007. *Perkembangan Psikologi Siswa*. Skripsi. Surakarta: FKIP UMS.
- Winataputra, Udin S. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wuriasih. 2010. *Mengembangkan Kemampuan Sosial Pada Taman Kanak-Kanak Melalui Permainan Gobak Sodor*. Surakarta : FKIP UMS.